

 Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA	NOMOR	:	DP/BSPJI-SMD.LS-ISPO/4.6.6
	TGL PEMBUATAN	:	2 Pebruari 2026
	TANGGAL TERBIT	:	4 Pebruari 2026
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI	TGL EFEKTIF	:	4 Pebruari 2026
	TGL. REVISI	:	-
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA	DISAHKAN OLEH	:	 Ketua Tim Standardisasi Dan Sertifikasi  Yuni Adiningsih, S.T, M.Si NIP. 197106052002122002
	NAMA DOKUMEN	:	TATA CARA PEMBUBUHAN LOGO ISPO

1. TUJUAN

Tujuan Sertifikasi ISPO adalah memastikan produksi kelapa sawit Indonesia mematuhi standar keberlanjutan, meningkatkan daya saing global, dan menjaga pengelolaan lingkungan serta kesejahteraan sosial.

2. RUANG LINGKUP

Penggunaan Logo ISPO diberikan oleh LS ISPO BSPJI SAMARINDA kepada perusahaan yang telah memenuhi persyaratan sertifikasi.

3. ACUAN

- SNI ISO/IEC 17065:2012
- BSN No.2 Tahun 2017; Tentang Tata Cara Penggunaan Tanda SNI dan Tanda Kesesuaian Berbasis SNI
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2025

4. DEFINISI

- Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia atau Indonesian Sustainable Palm Oil yang selanjutnya disingkat ISPO adalah sistem Usaha Perkebunan Kelapa Sawit, industri hilir kelapa sawit, dan usaha bioenergi kelapa sawit yang layak secara sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Sertifikasi ISPO adalah rangkaian kegiatan penilaian kesesuaian terhadap Usaha Perkebunan Kelapa Sawit, Industri Hilir Kelapa Sawit, dan/atau Usaha Bioenergi Kelapa Sawit yang berkaitan dengan pemberian jaminan tertulis bahwa produk dan/atau produk turunan kelapa sawit, tata kelola Perkebunan Kelapa Sawit, dan/atau rantai pasok dalam Industri Hilir Kelapa Sawit dan Usaha Bioenergi Kelapa Sawit telah memenuhi prinsip dan kriteria ISPO.

5. TANGGUNG JAWAB

- LS ISPO BSPJI SAMARINDA bertanggung jawab untuk menerbitkan Sertifikat ISPO Penggunaan logo ISPO kepada Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan sertifikasi..
- Perusahaan yang telah mempunyai Sertifikat ISPO berhak untuk menggunakan logo ISPO pada produk Kemasan, Label dan atau Dokumen yang menyertainya, dan bertanggung jawab untuk memelihara Penggunaan logo ISPO.

6. LOGO ISPO

Ukuran Logo ISPO sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Bentuk Logo

Bentuk, Warna dan Ukuran Logo ISPO

Logo ISPO yang akan digunakan dilengkapi informasi model rantai pasok "Segregation" atau "Mass Balance" dan kode akreditasi Lembaga Sertifikasi ISPO, sebagai berikut:



b. Warna

Uraian	Merah	Hijau Tua	Orange (jingga)	Putih
Tulisan "ISPO"	100%			
Daun kelapa sawit di atas huruf "O"		100%		
Bulatan di dalam huruf "O"			100%	
Tulisan "Segregation" atau "Mass Balance"				100%
Warna dasar tulisan "Segregation" atau "Mass Balance"		100%		
Tulisan LS ISPO-XXX-IDN		100%		
Latar belakang Logo				100%

Keterangan Warna:

Merah: komposisi R=238, G=64, B=54, C=0, M=90, Y=85, K=), Kode warna #EE4036

Orange (jingga): komposisi R=247, G=148, B=29, C=0, M=50, Y=100, K=0 Kode warna #F7941D

Hijau: komposisi R=10, G=104, B=54, C=90, M=35, Y=100, K=25, Kode warna #0A6836



a	b	c	d	e
500	500	400	180	165

Keterangan:

- a. Panjang kotak logo
- b. Lebar kotak logo
- c. Panjang tulisan "ISPO"
- d. Tinggi tulisan "ISPO"
- e. Tinggi tulisan "Indonesian Sustainable Palm Oil"

Ukuran logo ISPO untuk memastikan bahwa logo digunakan proporsional sesuai dimensi papan nama, tangka, kemasan atau dokumen.

- c. Tulisan "ISPO" menggunakan huruf **Azo Sans Bold** agar tampil berwibawa tegas. Huruf ini dikustomisasi untuk memberi daya Tarik estetis dan keunikan sebagai fungsi identitas. Untuk tulisan sertifikasi menggunakan huruf **Helvetica Neue Medium**, serta "Segregation" atau "Mass Balance" menggunakan huruf **Helvetica Neue Medium Bold**.

7. PEMBUBUHAN LOGO ISPO

- 7.1 Perusahaan yang telah memiliki Sertifikat Produk Penggunaan logo ISPO yang berlaku, hanya dapat menggunakan logo ISPO untuk produk sesuai ruang lingkup dari sertifikasi dan lokasi perusahaan yang tercantum dalam Sertifikat.
- 7.2 Pembubuhan logo ISPO tergantung pada macam dan sifat produk, dan penandaannya harus dilakukan sedemikian rupa sehingga jelas dan tidak terhapus selama masa pakai produk.
- 7.3 Logo ISPO TIDAK BOLEH dicantumkan pada kop surat, iklan, katalog, publikasi lainnya dan kendaraan perusahaan.
- 7.4 Dalam situasi dimana Sertifikat ISPO dicabut atau dibatalkan maka perusahaan yang bersangkutan harus segera menghentikan penggunaan logo ISPO pada produk, kemasan, label dan atau dokumen yang menyertainya

8. PUBLISITAS

Perusahaan yang telah memiliki sertifikat berhak menyatakan ungkapan seperti contoh berikut :

- 8.1 Sertifikasi Perusahaan No atau
- 8.2 Atau ungkapan lain yang sepadan